

Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Ajaran 2022/2023

Miranda Valentin Pasaribu¹, Demmu Karo-Karo²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail : mirandavalentinp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan model analisis regresi linear sederhana. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri 106162 Medan Estate sebanyak 32 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah angket kecerdasan intrapersonal dalam bentuk skala likert dengan 25 butir pernyataan dan data prestasi belajar siswa diambil dari nilai rata-rata rapor siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Melalui analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh nilai R Square sebesar 0,312 atau 31,2% yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan. Artinya variabel kecerdasan intrapersonal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan Uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,691 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,042. Dimana $3,691 > 2,042$ dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh nyata (signifikan) variabel Kecerdasan Intrapersonal terhadap variabel Prestasi Belajar siswa kelas V SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : *Kecerdasan Intrapersonal, Prestasi Belajar*

Abstract

This research was conducted which aimed to know whether intrapersonal intelligence influence the learning achievement on grade fifth students of SD Negeri 106162 Medan Estate for the 2022/2023 academic year. The type of this research is quantitative with a simple linear regression analysis model. Sample of this research were 32 students of grade fifth A at SD Negeri 106162 Medan Estate with purposive sampling techniques. The instrument used in this research is an intrapersonal intelligence questionnaire in the form of a Likert scale with 25 items statements and student achievement data taken from the average score of student report cards in odd semesters of the 2022/2023 academic year. Through a simple linear regression analysis with a significance level of 5% (0.05), an R Square value of 0.312 or 31.2% was obtained which means there is a positive and significant influence. This means that intrapersonal intelligence variables have a positive influence on student achievement. Based on the results of hypothesis testing with t-test, a t_{hitung} value of 3.691 and a t_{tabel} value of 2.042 were obtained. Where $3.691 > 2.042$ with significance levels of $0.001 < 0.05$, it means that H_0 rejected and H_a accepted, so it can be concluded that there is a real (significant) influence of the Intrapersonal Intelligence variable on the Learning Achievement variable of fifth grade students of SD Negeri 106162 Medan Estate for the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Intrapersonal Intelligence, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan manusia yang memberikan bekal untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Untuk mewujudkan itu semua maka paendidikan harus mempersiapkan bekal yang baik dalam mengolah akal pikiran manusia melalui proses pembelajaran. Kurikulum sebuah sekolah diimplementasikan ke dalam praktik melalui berbagai kegiatan yang berdampak pada kemampuan siswa sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Salah satu tujuan dilakukannya proses belajar mengajar yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar ini dapat ditunjukkan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas berdampak pada tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis seperti inteligensi atau kecerdasan, perhatian, minat motivasi dan bakat. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Melalui uraian di atas secara tidak langsung menunjukkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah kecerdasan. Tentunya proses belajar siswa akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Kemampuan psiko-fisik untuk merespons rangsangan secara tepat atau beradaptasi dengan lingkungan sekitar disebut sebagai kecerdasan. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan tidak hanya menyangkut kualitas otak, tetapi juga organ tubuh lainnya. Kemampuan untuk menemukan solusi atas masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari adalah definisi lain dari kecerdasan. Alat untuk belajar, memecahkan masalah, dan menghasilkan segala sesuatu yang berguna bagi manusia adalah kecerdasan. Di luar individu, kecerdasan tumbuh sebagai hasil dari interaksi sosial. Dalam diri manusia terdapat berbagai jenis kecerdasan atau lebih dikenal dengan istilah kecerdasan majemuk. Kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) adalah sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecenderungan untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu (Gardner, 2005, h.27-46). Kecerdasan majemuk ini terbagi ke dalam tujuh jenis, antara lain kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik-tubuh, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal. Namun baru-baru ini, ditambahkan kecerdasan naturalistik sehingga menjadi delapan kecerdasan.

Menurut Howard Gardner dalam Safaria (2005, h.23) kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang menunjukkan kemampuan anak dalam memahami diri sendiri. Mereka mempunyai kepekaan yang tinggi dalam memahami situasi hatinya, emosi-emosi yang muncul di dalam dirinya dan mereka juga mampu menyadari perubahan-perubahan yang terjadi di dirinya sendiri baik secara fisik maupun psikologis. Atau lebih sederhana lagi, kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan seseorang dalam memahami dirinya sendiri, sehingga ia mampu mengendalikan emosinya, memahami perasaannya, mengetahui keinginan dan tujuan yang hendak ia capai, serta mampu memecahkan masalah yang sedang ia alami.

Belajar adalah suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan baik dalam berpikir maupun bertindak. Perubahan yang dihasilkan melalui belajar serta penguasaan terhadap sesuatu sebagai hasil dari belajar dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi ataupun tes. Hasil dari evaluasi yang dilakukan tersebut dinamakan prestasi. Berdasarkan KBBI Depdikbud (1995) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Karena belajar adalah sebuah proses dan prestasi belajar adalah hasil akhir dari belajar, maka kegiatan belajar dan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun secara umum dapat digolongkan ke dalam dua bagian yaitu: 1) faktor internal berkaitan dengan faktor jasmaniah (kondisi fisik atau jasmani) dan faktor psikologis (kecerdasan, rasa ingin tahu, perhatian, bakat, kedewasaan dan kesiapan untuk belajar), 2) faktor eksternal berkaitan dengan faktor

keluarga, sekolah dan masyarakat. Kecerdasan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, terutama kecerdasan intrapersonal atau kecerdasan pribadi. Kecerdasan intrapersonal sangat berdampak pada prestasi belajar siswa melalui proses belajar. Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal akan mampu memahami siapa dirinya dan mampu mengambil tindakan yang tepat. Siswa dengan kecerdasan ini akan menunjukkan kesadaran diri yang akurat, kesadaran akan suasana hati, niat, motivasi, tempramen, keinginan, disiplin diri, kepercayaan diri dan harga diri yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan lapangan di kelas V SD Negeri 106162, diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tergolong rendah, siswa masih belum mampu mengendalikan emosinya sehingga terjadi perkelahian dan masih ada siswa yang belum mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri serta variasi prestasi belajar siswa yang cukup merata untuk semua siswa yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata rapor mereka.

Berlandaskan permasalahan di atas, peneliti mengidentifikasi bahwasanya ditemukan pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar siswa. Maka peneliti ingin mengangkat masalah ini agar guru memberikan perhatian lebih terhadap kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa guna membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian determinasi karena penelitian ini dilakukan guna mengetahui tingkat pengaruh antara dua variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal-komparatif atau dikenal dengan istilah *ex post facto* dimana penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel independen. Karena data-data yang dikumpulkan dalam bentuk angka dan menggunakan alaisis statistik, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas VA SD Negeri 106162 Medan Estate yang terdiri dari 32 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket kecerdasan intrapersonal untuk mengukur tingkat kecerdasan intrapersonal siswa dan dokumentasi dengan mengambil nilai rata-rata rapor siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 untuk melihat tingkat prestasi belajar siswa. Angket kecerdasan intrapersonal disajikan dalam bentuk skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Uji kualitas data yang digunakan terhadap instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas guna mempertanggung jawabkan kebenaran data yang diperoleh. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis digunakan uji-t untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas instrumen berupa angket kecerdasan intrapersonal sebelum digunakan sebagai alat pengukur kecerdasan intrapersonal siswa. Uji validasi dilakukan melalui validator ahli (*expert judgement*) dan uji coba langsung kepada 32 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini dengan banyak butir yang diujikan sebanyak 30 butir pernyataan. Berdasarkan surat keterangan validator ahli menyatakan bahwa 30 butir pernyataan layak untuk digunakan dalam pengambilan data dengan catatan beberapa butir pernyataan perlu diperbaiki dalam tata letak dan kalimatnya. Kemudian peneliti melakukan uji coba langsung kepada sampel penelitian dengan mengujikan 30 butir pernyataan. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan validitas

instrumen yang telah diolah dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* diperoleh r_{tabel} sebesar 0,349. Jadi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Maka terlihat bahwa dari 30 butir pernyataan yang diuji validitasnya terdapat 25 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga dalam penelitian ini digunakan 25 butir pernyataan yang telah valid untuk instrumen angket kecerdasan intrapersonal. Uji reliabilitas dilakukan pada instrumen yang telah valid. Suatu instrumendianggap reliabel jika $r_{hitung} > 0,60$. Uji reliabilitas pada penelitian ini diolah dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,861712557 dengan nilai acuan 0,60. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, $0,861712557 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dalam angket kecerdasan intrapersonal dianggap reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Kecerdasan Intrapersonal

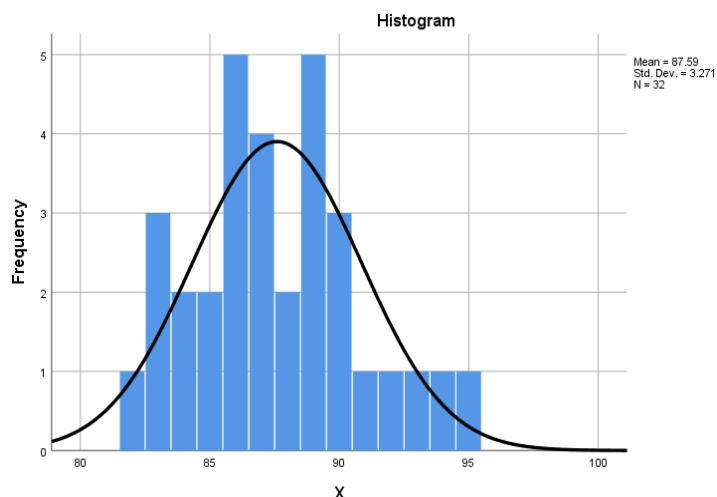
Untuk mengetahui tingkat kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh siswa, diberikan angket kecerdasan intrapersonal yang telah divalidasi berjumlah 25 butir pernyataan kepada 32 siswa yang menjadi responden pada penelitian ini. Disediakan 4 alternatif jawaban untuk setiap pernyataan yaitu sangat sesuai (4), sesuai (3), tidak sesuai (2) dan sangat tidak sesuai (1). Berdasarkan kriteria alternatif jawaban tersebut maka skor tertinggi adalah $4 \times 25 = 100$, serta skor terendah adalah $1 \times 25 = 25$.

Tabel 1. Hasil Penyebaran Angket Kecerdasan Intrapersonal

| No | Responden | Jumlah Skor Angket Kecerdasan Intrapersonal |
|----|--------------|---|
| 1 | Responden 1 | 89 |
| 2 | Responden 2 | 87 |
| 3 | Responden 3 | 94 |
| 4 | Responden 4 | 86 |
| 5 | Responden 5 | 85 |
| 6 | Responden 6 | 86 |
| 7 | Responden 7 | 95 |
| 8 | Responden 8 | 88 |
| 9 | Responden 9 | 86 |
| 10 | Responden 10 | 88 |
| 11 | Responden 11 | 84 |
| 12 | Responden 12 | 92 |
| 13 | Responden 13 | 91 |
| 14 | Responden 14 | 86 |
| 15 | Responden 15 | 90 |
| 16 | Responden 16 | 85 |
| 17 | Responden 17 | 86 |
| 18 | Responden 18 | 83 |
| 19 | Responden 19 | 93 |
| 20 | Responden 20 | 90 |
| 21 | Responden 21 | 82 |
| 22 | Responden 22 | 89 |
| 23 | Responden 23 | 90 |
| 24 | Responden 24 | 89 |
| 25 | Responden 25 | 83 |

| | | |
|----|--------------|----|
| 26 | Responden 26 | 89 |
| 27 | Responden 27 | 87 |
| 28 | Responden 28 | 89 |
| 29 | Responden 29 | 83 |
| 30 | Responden 30 | 87 |
| 31 | Responden 31 | 87 |
| 32 | Responden 32 | 84 |

Berdasarkan tabel jumlah skor angket kecerdasan intrapersonal di atas dapat dibuat histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Jumlah Skor Angket Kecerdasan Intrapersonal

Untuk menghitung mean dan standar deviasi dari tabel hasil angket kecerdasan intrapersonal digunakan bantuan program *SPSS 25 for Windows*. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Output SPSS Mean dan Standar Deviasi Kecerdasan Intrapersonal

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X | 32 | 82 | 95 | 87.59 | 3.271 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Untuk mengetahui tingkat kecerdasan intrapersonal siswa kelas VA SD Negeri 106162 Medan Estate perlu dibuat interval dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}} \\
 &= \frac{95 - 82 + 1}{3} \\
 &= \frac{14}{3}
 \end{aligned}$$

= 4,66

Maka melalui perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai interval kelas sebesar 4,66 dibulatkan menjadi 5. Maka jumlah interval untuk variabel kecerdasan intrapersonal dapat dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 3. Kategori Kecerdasan Intrapersonal

| No | Interval Kelas | Frekuensi | Kategori | Presentase |
|----|----------------|-----------|----------|------------|
| 1 | 82-86 | 13 | Rendah | 41% |
| 2 | 87-91 | 15 | Sedang | 47% |
| 3 | 92-95 | 4 | Tinggi | 12% |
| | Σ | 32 | | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal siswa masuk ke dalam 3 kategori, yaitu (1) kategori rendah sebanyak 13 frekuensi dengan persentase 41%, (2) kategori sedang sebanyak 15 dengan persentase 47%, dan (3) kategori tinggi sebanyak 4 frekuensi dengan persentase 12%. Maka dapat dipahami bahwa kecerdasan intrapersonal siswa kelas VA tergolong sedang dengan persentase 47%.

Prestasi Belajar

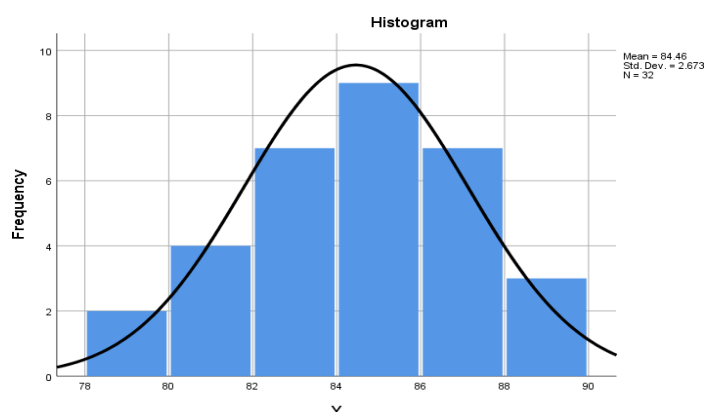
Data prestasi belajar siswa diambil melalui nilai rata-rata rapor siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Untuk data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Rapor Siswa

| No | Responden | Nilai Rata-Rata Rapor |
|----|--------------|-----------------------|
| 1 | Responden 1 | 80 |
| 2 | Responden 2 | 78 |
| 3 | Responden 3 | 88 |
| 4 | Responden 4 | 83 |
| 5 | Responden 5 | 83 |
| 6 | Responden 6 | 82 |
| 7 | Responden 7 | 90 |
| 8 | Responden 8 | 83 |
| 9 | Responden 9 | 83 |
| 10 | Responden 10 | 86 |
| 11 | Responden 11 | 84 |
| 12 | Responden 12 | 88 |
| 13 | Responden 13 | 85 |
| 14 | Responden 14 | 85 |
| 15 | Responden 15 | 83 |
| 16 | Responden 16 | 84 |
| 17 | Responden 17 | 84 |
| 18 | Responden 18 | 82 |
| 19 | Responden 19 | 85 |
| 20 | Responden 20 | 86 |
| 21 | Responden 21 | 83 |
| 22 | Responden 22 | 87 |

| | | |
|----|--------------|----|
| 23 | Responden 23 | 88 |
| 24 | Responden 24 | 87 |
| 25 | Responden 25 | 85 |
| 26 | Responden 26 | 85 |
| 27 | Responden 27 | 85 |
| 28 | Responden 28 | 87 |
| 29 | Responden 29 | 86 |
| 30 | Responden 30 | 87 |
| 31 | Responden 31 | 82 |
| 32 | Responden 32 | 79 |

Berdasarkan tabel nilai rata-rata rapor siswa di atas, kemudian dibuat histogram seperti dibawah ini.



Gambar 2. Nilai Rata-Rata Rapor Siswa

Untuk menghitung mean dan standar deviasi dari tabel nilai rata-rata rapor siswa digunakan bantuan program *SPSS 25 for Windows*. Hasil perhitungannya terlampir pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Output SPSS Mean dan Standar Deviasi Prestasi Belajar

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Y | 32 | 78 | 90 | 84.46 | 2.673 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Dalam menentukan tingkat prestasi belajar siswa kelas VA SD Negeri 106162 Medan Estate perlu dibuat interval kelas dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui kelas intervalnya digunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}} \\
 &= \frac{90 - 78 + 1}{3}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{13}{3}$$

$$= 4,33$$

Melalui perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai interval kelas sebesar 4,33 dibulatkan menjadi 4. Maka jumlah interval untuk variabel prestasi belajar dapat dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 6. Kategori Prestasi Belajar Siswa

| No | Interval Kelas | Frekuensi | Kategori | Presentase |
|----|----------------|-----------|----------|------------|
| 1 | 78-81 | 3 | Rendah | 9% |
| 2 | 82-85 | 17 | Sedang | 53% |
| 3 | 86-90 | 12 | Tinggi | 38% |
| | Σ | 32 | | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa masuk ke dalam 3 kategori, yaitu (1) kategori rendah sebanyak 3 frekuensi dengan persentase 9%, (2) kategori sedang sebanyak 17 dengan persentase 53%, dan (3) kategori tinggi sebanyak 12 frekuensi dengan persentase 38%. Maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar siswa kelas VA tergolong sedang dengan persentase 53%.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data residual yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov (*Kolmogorov-Smirnov Test*) dan analisis grafik *Normal Probability Plot*. Uji normalitas dalam penelitian ini diolah dengan program *SPSS 25 for Windows*. Jika taraf signifikansi ($P \geq 0,05$), maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

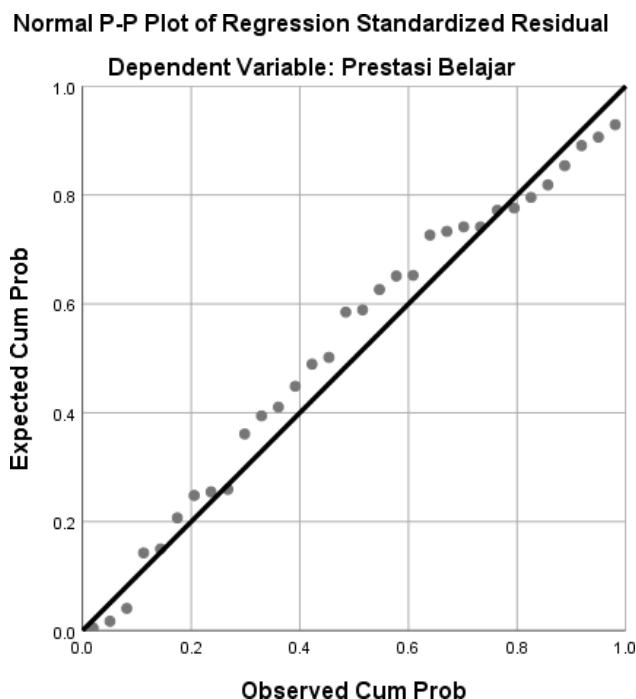
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|-----------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal | Mean | .0000000 |
| Parame | Std. | 2.21639886 |
| ters ^{a,b} | Deviation | |
| Most | Absolute | .117 |
| Extreme | Positive | .068 |
| Differenc | | |
| es | Negative | -.117 |
| Test Statistic | | .117 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan

bahwa taraf signifikansi ($P > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil analisis grafik *Normal Probability Plot* dibawah ini:



Gambar 3. Uji Normalitas dengan Grafik Normal Probability Plot

Melalui grafik *Normal Probability Plot* terlihat bahwa sebaran pola titik-titik mengikuti garis diagonal membentuk pola linear sehingga konsisten dengan distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji lineritas yang digunakan pada penelitian inidolah dengan program *SPSS 25 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kedua variabel. Tabel hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada *ANOVA Table* di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Prestasi Belajar * Kecerdasan | Between Groups | (Combined) Linearity | 103.472 | 13 | 7.959 | 1.214 | .344 |
| | | Deviation from Linearity | 69.155 | 1 | 69.155 | 10.552 | .004 |
| Intrapersonal | | | 34.317 | 12 | 2.860 | .436 | .927 |
| | Within Groups | | 117.969 | 18 | 6.554 | | |
| | Total | | 221.440 | 31 | | | |

Berdasarkan output SPSS di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *deviation from*

linearity untuk Kecerdasan Intrapersonal sebesar 0,927. Dimana $0,927 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear antara Kecerdasan Intrapersonal terhadap Prestasi Belajar siswa.

3. Uji Heteroskedastisitas

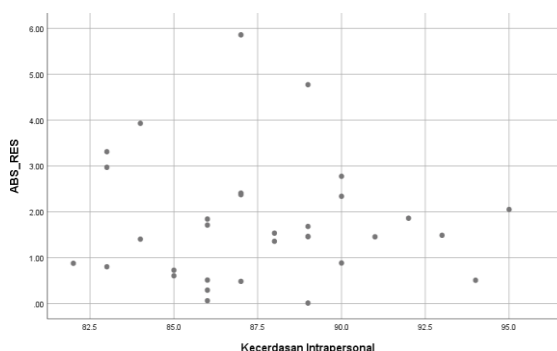
Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dan diolah dengan program *SPSS 25 for Windows* dan diperkuat dengan analisis grafik *Scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.132 | 6.518 | | .481 | .634 |
| Kecerdasan Intrapersonal | -.016 | .074 | -.039 | -.213 | .833 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan output SPSS di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi kecerdasan intrapersonal dari tabel *Coefficients* sebesar 0,833. Dimana $0,833 > 0,05$ artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas antarvariabel independen. Hasil di atas juga dapat dijelaskan melalui analisis grafik *Scatterplot*, dimana titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, baik ke atas maupun ke bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Analisis grafik *Scatterplot* dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Pada grafik *Scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik ke atas maupun ke bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Perhitungan regresi linear sederhana ini diolah dengan program *SPSS 25 for Windows*. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Output SPSS Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 44.464 | 10.843 | | 4.101 | .000 |
| Kecerdasan Intrapersonal | .457 | .124 | .559 | 3.691 | .001 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai konstanta (α) sebesar 44,464, sedangkan nilai Kecerdasan Intrapersonal (koefisien regresi/b) sebesar 0,457. Kemudian nilai konstanta dan koefisien regresi b dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 44,464 + 0,457X$$

Sehingga, nilai konstanta (α) sebesar 44,464 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Prestasi Belajar siswa sebesar 44,464. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,457 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kecerdasan Intrapersonal, maka nilai Prestasi Belajar bertambah sebesar 0,457. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk menyatakan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Besarnya tingkat koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut ini.

Tabel 11. Output SPSS Koefisien Korelasi Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R | Std. Error of the |
|-------|-------------------|----------|------------|-------------------|
| | | | Square | Estimate |
| 1 | .559 ^a | .312 | .289 | 2.253 |

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intrapersonal

Berdasarkan output SPSS di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,559. Hal ini menunjukkan besarnya hubungan antarakedua variabel adalah sebesar 0,559

atau 55,9%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat melalui tabel *Model Summary* berikut ini.

Tabel 12. Output SPSS Koefisien Determinasi Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .559 ^a | .312 | .289 | 2.253 |

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intrapersonal

Berdasarkan pada tabel *Model Summary* di atas, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,312 yang menunjukkan arti bahwa besarnya pengaruh variabel independen (Kecerdasan Intrapersonal) terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar) sebesar 31,2% dan pengaruh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 68,8%.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t. melalui uji ini dapat diketahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal. Pertama, berdasarkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau 5%, dimana nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kedua, berdasarkan nilai t_{hitung} , dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 13. Output SPSS Uji Hipotesis

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | 44.464 | 10.843 | | 4.101 | .000 |
| Kecerdasan Intrapersonal | .457 | .124 | .559 | 3.691 | .001 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Dimana $0,001 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana dengan nilai signifikansi dapat dinyatakan bahwa variabel Kecerdasan Intrapersonal berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar.

Untuk menentukan diterima atau ditolaknya H_0 maka terlebih dahulu dicarikan nilai t_{tabel} kemudian dikembalikan ke dasar pengambilan keputusan. Perhitungan t_{tabel} dapat dilihat sebagai berikut.

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 32-1-1) \\ &= (0,025 : 30) \\ &= 2,042\end{aligned}$$

Pada tabel *Coefficients* sebelumnya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,691 dan melalui perhitungan di atas diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,042. Dimana $3,691 > 2,042$ dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh nyata (signifikan) variabel Kecerdasan Intrapersonal terhadap variabel Prestasi Belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 106162. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan dengan analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dengan Uji-t. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan yaitu $Y = 44,464 + 0,457X$. Nilai konstanta (α) sebesar 44,464 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Prestasi Belajar siswa sebesar 44,464. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,457 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kecerdasan Intrapersonal, maka nilai Prestasi Belajar bertambah sebesar 0,457. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen yaitu Kecerdasan Intrapersonal terhadap variabel dependen yaitu Prestasi Belajar. Diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,312 yang menunjukkan arti bahwa besarnya pengaruh variabel independen (Kecerdasan Intrapersonal) terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar) sebesar 31,2% dan pengaruh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 68,8%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan Uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,691 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,042. Dimana $3,691 > 2,042$ dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh nyata (signifikan) variabel Kecerdasan Intrapersonal terhadap variabel Prestasi Belajar siswa kelas V SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. (2002). *Seven Kinds of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligences*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Campbell, Linda. et al. (2004). *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Intuisi Press.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gardner, H. (2005). *Kecerdasan Majemuk*. Terjemahan Drs. Alexander Sindoro dan Dr. Lyndon Saputra. Batam: Penerbit Interaksara.

- Kaya, F., Juntune, J., & Stough, L. Intelligence and Its Relationship to Achievement. *Elementary Education Online*, 14(3), 1060-1078.
- Nulhakim, L., & Berlian, L. Investigation of Multiple Intelligence of Primary School Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1), 101-113.
- Purnanto, A.W., & Supriyatno, A. Identification of Multiple Intelligence for 5th Grade of Elementary Student in Magelang Regency. *ICE: International Conference on Education*, 1(2), 40-46.
- Rahmi, Y.M., & Hartini. Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kabupaten Kotabaru. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1-8.
- Salang, J.M., & Pranyito, J.H. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. *JURNAL JUMPA*, 9(2), 53-66.